

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan sebuah karya imajinatif yang mengisahkan problematika seorang tokoh atau beberapa tokoh (Kosasih, 2012). Berdasarkan sudut pandang sebuah seni, Waluyo mengatakan bahwa novel merupakan sebuah lambang yang sesuai dengan pengalaman seorang pengarang (Waluyo, 2002:36)

Novel merupakan salah satu media untuk menyampaikan sebuah pokok gagasan melalui karya sastra yang di tulis oleh pengarang Novel merupakan sesuatu yang memiliki bagian-bagian dan unsur-unsur yang saling berkaitan (Ibrahim, 2015:3).

Karya sastra sebagai sebuah struktur memiliki unsur yang tersusun secara bersistem. Prosa fiksi atau yang sering di sebut sebagai karya sastra adalah sebuah cerita yang di emban oleh pengarang dengan melakukan pemeranan. latar serta tahapan, dan rangkaian yang berbeda dari hasil imajinasi pengarang sehingga menjadi sebuah cerita (Drs. Aminuddin, 2015, p. 66)

Sastra merupakan suatu rangkaian makna yang indah dalam mengekspresikan kehidupan manusia. Karya sastra adalah bentuk kreativitas pengarang dalam menuangkan imajinasi dan pengalaman batin yang berasal dari kenyataan dalam kehidupan masyarakat. (Yudiono K.S. 2010:11)

Karya sastra merupakan suatu perwujudan kehidupan di sekitar dari hasil pengamatan seorang sastrawan. Seorang pengarang menciptakan sebuah karya sastra yang di peroleh dari realitas kehidupan di masyarakat umum melalui kehidupan sehari-hari sehingga hal tersebut bisa di nikmati oleh masyarakat luas. Karya sastra merupakan hasil dari proses kreatif seorang pengarang terhadap realistik kehidupan sosial pengarang (Istoqomah, 2014:2)

Menurut Sapardi (2006) karya sastra dari segi isi adalah sebuah karangan yang tidak mengandung sebuah fakta melainkan sebuah fiksi. Menurut Iskandarwassid (2003:153) Stuktur dalam karya sastra merupakan suatu pola rakitan atau susunan komponen-komponen dalam karya untuk menghasilkan suatu bentuk berupa karya sastra yang utuh dan memiliki sebuah arti.

Menurut Sumardjo (dalam Firman 2017:53) Novel adalah sebuah cerita berbentuk prosa yang memiliki alur yang kompleks, karakter yang beragam, tema yang kompleks, suasana dan setting yang beragam. Hal ini membuktikan kehadiran novel dalam karya sastra bagi pembaca sebagai kebutuhan masyarakat

mengenai karya sastra. Pengarang mengembangkan cerita di dalam novel secara apik dan imajinatif, sehingga pembaca dapat memahami apa yang ingin di sampaikan pengarang dalam novel tersebut. Walaupun setiap orang yang membaca memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai pesan yang di sampaikan oleh pengarang.

Karya sastra merupakan sebuah sarana yang digunakan pengarang sebagai sebuah penyampaian ide melalui karya seni yang dapat di nikmati oleh para pembacanya. Karya sastra merupakan sebuah dunia imajinasi yang sengaja di tampilkan oleh pengarang. Sebuah novel merupakan sebuah keutuhan yang memiliki sebuah unsur pembangun yang jelas, unsur pembangun yang di maksud di sini yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Nurgiantoro (2003:29)

Novel yang akan di teliti oleh penulis berjudul *Geez & Ann #1* karya Rintik Sedu. Rintik Sedu merupakan nama pena dari Nadhifa Allya Tsana. Bahasa yang mudah dipahami dan dikemas dengan begitu apik, sehingga memudahkan pembaca untuk mengambil pesan moral dalam novel tersebut. Melalui unsur intrinsik aspek-aspek yang terdapat dalam novel *Geez & Ann* dapat teridentifikasi dengan terperinci dan jelas.

Menurut Nurgiyantoro (2013:30) karya sastra yang baik harus memiliki unsur pembangun yang jelas, unsur pembangun yang di maksud yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra tersebut. Unsur intrinsik di dalam novel merupakan unsur yang turut serta membangun cerita dalam novel secara langsung. Unsur intrinsik meliputi tema, penokohan, plot, gaya bahasa, sudut pandang, cerita, peristiwa, dan latar. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berada di luar karya sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah di atas, dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur pembangun dalam novel *Geez & Ann #1* Karya Rintik Sedu?
2. Bagaimana nilai moral dalam novel *Geez & Ann #1* Karya Rintik Sedu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat di simpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui unsur pembangun dalam novel *Geez & Ann #1* Karya Rintik Sedu.
2. Mengetahui nilai moral dalam novel *Geez & Ann #1* Karya Rintik Sedu.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai tinjauan untuk pengajaran nilai-nilai moral dalam novel Geez & Ann #1 Karya Rintik Sedu Penelitian ini juga di harapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang nilai-nilai moral. Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian tentang struktur dan nilai moral dalam sebuah novel.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat hasil dari penelitian ini di harapkan pembaca mengambil nilai moral secara positif, sehingga nilai moral dalam penelitian ini dapat dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca karya sastra tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi dengan membaca para pembaca dapat masuk dan mendalami karya sastra tersebut. Sehingga, pembaca dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk di kemudian hari.
2. Bagi mahasiswa dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat membantu atau mempermudah dalam proses penelitian yang berhubungan dengan struktur dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah novel, dengan penelitian ini semoga bisa menjadi bahan referensi guna untuk menambah wawasan dalam hal penelitian.

